

ABSTRAK

Rurisman : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Kelas XI SMAN 12 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis peserta didik Kelas XI SMA. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan mengacu pada materi Integral. Kualitas dari perangkat yang dikembangkan dinilai berdasarkan aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model Plomp yang terdiri dari tahap *Preliminary*, *Prototyping* dan *Assessment Phase*. Pada tahap *Preliminary* dilakukan analisis kurikulum, analisis peserta didik dan analisis konsep. Tahap *Prototyping* merupakan tahap untuk merancang perangkat pembelajaran yang terdiri dari *prototype 1*, *prototype 2*, *prototype 3*, *prototype 4*. Pada *prototype 1* dilakukan *self evaluation* dan *expert review*. *Experts review* dilakukan guna untuk melihat validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Pada *prototype 2* dilakukan ujicoba satu-satu (*One-to-One Evaluation*) dengan mengujicobakan perangkat yang sudah divalidasi kepada tiga orang peserta didik dengan kemampuan berbeda. Pada *prototype 3* dilakukan ujicoba pada kelompok kecil dengan mengujicobakan perangkat yang sudah divalidasi kepada enam orang peserta didik dengan kemampuan berbeda. Pada *prototype 4* dilakukan *field test*. Uji lapangan dilakukan untuk melihat praktikalitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Tahap terakhir yaitu *assessment phase* untuk melihat efektivitas perangkat pembelajaran dengan melihat hasil tes akhir kemampuan penalaran yang diberikan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis peserta didik sudah valid. Perangkat juga sudah memenuhi kriteria praktis berdasarkan hasil angket dan wawancara. Berdasarkan tes akhir yang dilakukan dan perkembangan nilai LKPD peserta didik pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa perangkat sudah berada pada kategori efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perangkat yang dihasilkan sudah valid, praktis dan efektif.